

**DAMPAK DISTORSI INFORMASI SEJARAH PADA KONTEN VIDEO
DI TIKTOK TERHADAP PEMAHAMAN SEJARAH PESERTA DIDIK
(Studi *Naturalistic Inquiry* pada Kelas XI SMAN 1 Garut)**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah



Disusun oleh:
Hadiano Harisma
NIM. 2311322

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
PROGRAM SARJANA, MAGISTER DAN DOKTOR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2025**

LEMBAR HAK CIPTA

**DAMPAK DISTORSI INFORMASI SEJARAH PADA KONTEN VIDEO
DI TIKTOK TERHADAP PEMAHAMAN SEJARAH PESERTA DIDIK
(Studi *Naturalistic Inquiry* pada Kelas XI SMAN 1 Garut)**

Oleh,

Hadianto Harisma

S.Pd. Universitas Siliwangi, 2021

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah

© Hadianto Harisma, 2025

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus, 2025

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

**Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis.**

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

HADIANTO HARISMA
2311322

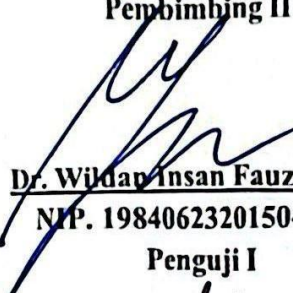
**DAMPAK DISTORSI INFORMASI SEJARAH PADA KONTEN VIDEO DI
TIKTOK TERHADAP PEMAHAMAN SEJARAH PESERTA DIDIK**
(Studi Naturalistic Inquiry pada Kelas XI SMAN 1 Garut)

Disetujui dan Disahkan Oleh:
Pembimbing I



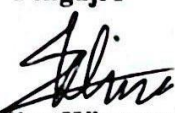
Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum.
NIP. 196608081991030002

Pembimbing II



Dr. Wildan Insan Fauzi, M.Pd.
NIP. 198406232015041001

Penguji I



Prof. Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd.
NIP. 196207181986012001

Penguji II



Dr. Andi Suwirta, M.Hum.
NIP. 196210091990011001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Program Sarjana,
Magister dan Doktor Terintegrasi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Tarunasena, M.Pd.
NIP. 196808281998021001

ABSTRAK

Distorsi informasi sejarah dalam konten media sosial, khususnya di Tiktok, menimbulkan tantangan baru dalam pendidikan sejarah karena informasi yang disebarkan seringkali bersifat sederhana, provokatif, dan kurang akurat secara historiografis. Studi ini didorong oleh fenomena penyebaran konten sejarah yang luas di Tiktok yang tidak sesuai dengan fakta sejarah, namun tetap populer dan dipercaya oleh peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak distorsi informasi sejarah dalam konten video di Tiktok terhadap pemahaman sejarah peserta didik kelas XI di SMAN 1 Garut. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan *naturalistic inquiry*, yang berfokus pada pengamatan partisipatif, wawancara mendalam dengan peserta didik dan guru sejarah, serta analisis dokumen terhadap konten sejarah yang dikonsumsi oleh peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik terpengaruh oleh konten sejarah yang tidak valid di TikTok, yang menyebabkan interpretasi yang salah terhadap peristiwa sejarah, keterampilan berpikir kritis yang lemah terkait sumber, dan munculnya persepsi sejarah yang sempit dan bias. Di sisi lain, guru memainkan peran krusial dalam mengatasi distorsi tersebut melalui pendekatan pendidikan yang menekankan klarifikasi sumber, diskusi terbuka, dan peningkatan literasi media. Kesimpulan penelitian ini menekankan bahwa pendidikan sejarah di era digital harus disertai dengan strategi pedagogis yang adaptif dan kritis, sehingga peserta didik dapat membedakan antara narasi sejarah yang valid dan yang terdistorsi, serta tumbuh menjadi subjek aktif dalam membangun pemahaman sejarah yang reflektif dan bertanggung jawab.

Kata kunci: Distorsi informasi sejarah, Tiktok, pemahaman sejarah

ABSTRACT

Distorted historical information in social media content, particularly on TikTok, poses new challenges for history education because the information disseminated is often simplistic, provocative, and historically inaccurate. This study was prompted by the widespread dissemination of historical content on TikTok that does not align with historical facts, yet remains popular and trusted by students. The purpose of this research is to analyze the impact of distorted historical information in video content on TikTok on the historical understanding of 11th-grade students at SMAN 1 Garut. The method used is qualitative with a naturalistic inquiry approach, focusing on participatory observation, in-depth interviews with students and history teachers, and document analysis of historical content consumed by students. The results of the study indicate that most students are influenced by invalid historical content on TikTok, leading to misinterpretations of historical events, weak critical thinking skills regarding sources, and the emergence of narrow and biased historical perceptions. On the other hand, teachers play a crucial role in addressing these distortions through educational approaches that emphasize source clarification, open discussion, and media literacy enhancement. The conclusion of this study emphasizes that history education in the digital age must be accompanied by adaptive and critical pedagogical strategies, so that students can distinguish between valid and distorted historical narratives and grow into active subjects in building reflective and responsible historical understanding.

Keywords: Distortion of historical information, TikTok, historical understanding

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.	1
1.2 Rumus Masalah.	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Struktur Organisasi Tesis	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
2.1 Kajian Pustaka.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	59
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	59
3.2 Langkah-langkah Penelitian.	61
BAB IV HASIL PENELITIAN	91
4.1 Deskripsi Data Tempat Penelitian.	91
4.2 Hasil-hasil Penelitian.....	94
BAB V PEMBAHASAN	126
5.1 Bentuk Distorsi Informasi Sejarah dalam Konten Video di Tiktok.	126
5.2 Kemampuan Peserta Didik dalam Membedakan Informasi Sejarah.....	130
5.3 Dampak Distorsi Informasi Sejarah di Tiktok terhadap Pemahaman Sejarah Peserta Didik.....	134
5.4 Peran Guru dalam Mengatasi Dampak Distorsi Informasi Sejarah.	139

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	143
6.1 Simpulan.	143
6.2 Saran.	144
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN.....	155

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kutipan Suakrno mengenai Romusha.....	29
2.2 Kutipan Tan Malaka	29
2.3 Unggahan JugoMedia mengenai Daendels	30
2.4 Komentar dari unggahan mengenai Daendels.....	30
4.1 Peta lokasi SMAN 1 Garut.....	92
4.2 Akun Tiktok Bapak GFR.....	99
4.3 Tangkapan layar dari akun Tiktok peserta didik yang berisi video Sukarno.100	
4.4 Video pembandingan untuk membantah narasi video Sukarno	100
4.5 Suasana kelas dibebaskan untuk membuka gawai	104
4.6 Tangkapan layar komentar dari warganet kepada informasi sejarah.....	106
4.7 Tangkapan layar komentar dari warganet kepada informasi sejarah.....	106
4.8 Tangkapan layar unggahan di Tiktok dari gawai peserta didik	112
4.9 Tangkapan layar unggahan di Tiktok dari gawai peserta didik	112
5.1 <i>Historical Thinking Concepts</i>	129
5.2 Level literasi digital.....	131

DAFTAR TABEL

3.1 Analisis Pengkodean	79
4.1 Data Profil SMAN 1 Garut	93

DAFTAR PUSTAKA

- Ahonen, S. (2005). Historical consciousness: A viable paradigm for history education? *Journal of Curriculum Studies*, 37(6), 697–707. <https://doi.org/10.1080/00220270500158681>
- Alkalai, E. (2004). Digital Literacy: A Conceptual Framework for Survival Skills in the Digital Era. *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 13(1), 93–106.
- Asri, I. H., Lasmawan, I. W., & Suharta, I. G. P. (2023). Kompetensi Abad 21 Sebagai Bekal Menghadapi Tantangan Masa Depan. *Kappa Journal*, 7(1), 97–107. <https://doi.org/10.29408/kpj.v7i1.12999>
- Ayun, K., Amir, A., & B, A. N. I. (2025). *Edukasi Penggunaan Media Sosial Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Digital Siswa Di Sdn 119 Belalang*. 6(1), 1426–1431.
- Bernsen, D., & Karber, U. (2017). *Praxishandbuch Historisches Lernen und Medienbildung im digitalen Zeitalter (1st ed.)*. Verlag Barbara Budrich. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/j.ctvdf0ffd>
- Counsell, C. (2000). Historical Knowledge and Historical Skills: A distracting dichotomy. In *Issues in History Teaching* (1st Editio, p. 18). Routledge.
- Cremin, Teresa. Hendry, H. (2022). Literacy histories as opportunities for learning: reflecting, connecting, and learning from Margaret Meek Spencer. *English in Education*, 56(3), 209–221. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/04250494.2022.2090335>
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. 4th Edition*. SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing among Five Approaches* (4th Editio). Sage Publications.
- Cruciani, G., Fontana, A., Benzi, I. M. A., & Cacioppo, M. (2025). Defensive

- levels in narcissistic profiles: associations with epistemic trust, mistrust, and credulity in emerging adulthood. *Current Psychology*, 44, 10140–10152. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s12144-025-07850-8>
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah bersama di era digital : pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 31712–31723.
- Djono & Hemanu Djobagio. (2020). *Pembelajaran Sejarah Naratif-Dekonstruktif: Suatu Kajian Konseptual Awal*. 20(2), 19–30.
- Etistika Yuni Wijaya, Dwi Agus Sudjimat, & Amat Nyoto. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan. *Jurnal Pendidikan*, 1, 263–278. <http://repository.unikama.ac.id/840/32/263-278> Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global .pdf. diakses pada; hari/tgl; sabtu, 3 November 2018. jam; 00:26, wib.
- Fauziyah, N., Wahyuningsih, E. D., & Sina, I. (2023). Pengaruh Pemberian Kuis Pada Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(2), 155–164.
- Festinger, L. (1957). *A Theory Of Cognitive Dissonance*. Stanford University Press.
- Fickers, A., & Tatarinov, J. (2022). *Digital History and Hemeneutics: Between Theory and Practice*. De Gruyter. <https://doi.org/DOI> <https://doi.org/10.1515/9783110723991>
- Freire, P. (2008). *Pendidikan Kaum Tertindas*. LP3ES.
- Fullan, M., & Langworthy, M. (2013). New pedagogies for Deep Learning Project. *Towards a New End: New Pedagogies for Deep Learning*, June, 37. www.newpedagogies.org
- Gardner, H. (1999). *The Disciplined Mind: Beyond Facts and Standardized Tests, the K-12 Education that Every Child Deserves*. Simon and Schuster.
- Grabowski, J. (2023). Wikipedia's Intentional Distortion of the History of the Holocaust. *The Journal of Holocaust Research*, 37(2), 133–190. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/25785648.2023.2168939>
- Groot, J. de. (2016). *Consuming History: Historians and Heritage in Contemporary Popular Culture* (2nd Editio). Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781315640754>
- Gulnoza, B. (2023). Integration of Media into the Educational Process. *Universal Journal on Innovative Education*, 2(6), 67–71. <https://univerpubl.com/index.php/semantic>
- Harkes, L. (2023). *The Erosion of History: Climate Change and the Loss of Intangible Cultural Heritage*. Contested Histories. <https://contestedhistories.org/uncategorized/the-erosion-of-history-climate-change-and-the-loss-of-intangible-cultural-heritage/>

- Hasher, L., Goldstein, D., & Toppino, T. (1977). Frequency and the conference of referential validity. *Journal of Verbal Learning and Verbal Behavior*, 16(1), 107–112. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0022-5371\(77\)80012-1](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0022-5371(77)80012-1)
- Hassan, A., & Barber, S. J. (2021). The effects of repetition frequency on the illusory truth effect. *Cognitive Research: Principles and Implications*, 38(6), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s41235-021-00301-5>
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini). *Jurnal Golden Age*, 4(01), 30–41. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2018>
- Hobbs, R. (2010). *Digital and Media Literacy: A Plan of Action*. The Aspen Institute.
- Isjoni. (2007). *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Alfabeta.
- Jenkins, H. (2007). Confronting the Challenges of Participatory Culture – Media Education for the 21st Century (Part Two). In *Nordic Journal of Digital Literacy* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.18261/issn1891-943x-2007-02-04>
- K, Wilson. D, Dudley. J, D. (2023). A systematic review of pedagogical interventions on the learning of historical literacy in schools. *History Education Research Journal*, 20(1), 1–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.14324/herj.20.1.09>
- Kamanzi, P. C., & Maroy, C. (2023). L'accès aux études supérieures au Québec : l'incidence du marché scolaire. *Revue Française de Pédagogie*, 49–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.4000/rfp.9481>
- Lee, P. (2005). *Applying principles in practice: Understanding history*. The National Academies Press.
- Lee, P. (2011). *History Education and Historical Literacy* (I. Davies (ed.); 2nd Editio). Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781315642864>
- Lee, P., & Rosalyn, A. (2000). *Progression in Historical Understanding among Students Ages 7-14*. New York University Press.
- Lévesque, S. (2008). *Thinking Historically: Educating Students for Thetwenty-first Century*. University of Toronto Press.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Sage Publications.
- Martin, A., & Grudziecki, J. (2006). DigEuLit: Concepts and Tools for Digital Literacy Development. *Innovation in Teaching and Learning in Information and Computer Sciences*, 5(4), 249–267. <https://doi.org/https://doi.org/10.11120/ital.2006.05040249>
- Mavrommati, M. (2020). Something was Wrong with the Movie': Formal Analysis of Historical Films and the Development of Historical Literacy. *Journal for the Study of*

- Education and Development: Infancia y Aprendizaje*, 43(3), 574–605.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/02103702.2020.17719>
- McNaught, K. (2013). Flexible pedagogy, flexible practice: notes from the trenches of distance education. *Higher Education Research & Development*, 32(5), 867–869.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/07294360.2012.756849>
- Meloche, A. (2020). Critical Literacy as a Lens for Students' Evaluation of Sources in an AP World History Class. *The Social Studies*, 111(4), 189–204.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00377996.2020.1727828>
- Mezirow, J. (1997). Transformative Learning: Theory to Practice. *New Directions for Adult and Continuing Education*, 7(4), 5–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1002/ace.7401>
- Miles, M., Huberman, B., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (Edition3 ed.). SAGE Publications.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge. *Teachers College Record: The Voice of Scholarship in Education*, 108(6), 1017–1054. <https://doi.org/10.1177/016146810610800610>
- Moje, & Birr, E. (2008). Foregrounding the Disciplines in Secondary Literacy Teaching and Learning: A Call for Change. *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, 52(2), 12.
- Muis, A., Napitu, U., & Saragih, H. (2023). Pembelajaran Pelajaran Sejarah Menjadi Bermakna Dengan Pendekatan Kontektual. *Journal on Education*, 5(4), 13484–13497.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2356>
- Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 101–109.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1432>
- Nasution, S. (1996). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Penerbit Tarsito.
- Nippi, A. (2022). Historical Literacy and the Structuring Process of Historical Knowledge in Students. *Κείμενα Παιδείας*, 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.12681/keimena-paideias.30277>
- Noviyanty, D., & Karima, E. M. (2024). Analisis Deskriptif Historical Consciousness Siswa di MAS TI Batang Kabung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 41480–41487.
- Nurjanah, W. (2020). Historical Thinking Skills dan Critical Thinking Skills. *Historika*, 23(1), 92–104.
- Oscar Yau, David Chin, C. H. (2023). Understanding and planning for informal learning space development: A case study in Hong Kong. *Cogent Education*, 10(1), 1–18.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2180863>

- Panjaitan, H., & Hafizzah, F. (2025). Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SDIT Mutiara Ilmu Kuala. *The Role of Teachers as Facilitators in Improving the Quality of Learning at SDIT Mutiara Ilmu Kuala. Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(1), 328–343.
- Paz, D. La. (2014). Developing Historical Reading and Writing with Adolescent Readers: Effects on Student Learning. *Theory and Research in Social Education*, 42(2), 228–274. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00933104.2014.908754>
- Prensky, M. (2001). Digital Natives, Digital Immigrants. *On the Horizon*, 9(5), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/10748120110424816>
- Prensky, M. (2011). From Digital Natives to Digital Wisdom. *From Digital Natives to Digital Wisdom*, 1–9.
- Putri, A. R., & Oktavirona, R. (2024). Penerapan Kuis Pada Model Konvensional Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 91–96. <https://doi.org/10.18592/jpm.v11i2.15405>
- Rahman, A., Kurniawati, & Winarsih, M. (2021). Penerapan Literasi Sejarah Dalam Pembelajaran Sejarah Pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh di SMA. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 10(1), 57–76. <https://doi.org/10.21009/jps.101.04>
- Rais, M., & Aryani, F. (2019). *Pembelajaran Reflektif Seni Berpikir Kritis, Analitis Dan Kreatif*.
- Reich, R. C. & G. A. (2015). Literacy models and the reconstruction of history education: a comparative discourse analysis of two lesson plans. *Journal of Curriculum Studies*, 47(4), 462–485. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00220272.2015.1020878>
- Rizal, A., Dwiyantri, A., & Burhan, B. (2024). Efektivitas Pemanfaatan Video TikTok sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 9545–9554. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5959>
- Safitri, I. (2017). Film sebagai Alat Propaganda Rezim Penguasa. In *Menemukan Historiografi Indonesiasentris* (p. 825). Penerbit Ombak.
- Salehudin, M. (2020). Dampak Covid-19: Guru Mengadopsi Media Sosial Sebagai E-Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/jm.v10i1.6755>
- Savery, J. R., & Duffy, T. M. (1995). Problem Based Learning: An Instructional Model and Its Constructivist Framework. *Educational Technology*, 3(5), 31–38.
- Seixas, P., & Morton, T. (2013). *The Big Six: Historical Thinking Concepts*. Nelson

Education.

- Sendur, K. A., van Drie, J., & van Boxtel, C. (2021). Historical contextualization in students' writing. *Journal of the Learning Sciences*, 30(4–5), 797–836. <https://doi.org/10.1080/10508406.2021.1939029>
- Sholikah, N., Wulandari, M. P., & Sujoko, A. (2021). Dynamics of Position of Public Relations of Company Media PT. Lativi Media Karya (Tv One) in Dealing with Hoax Information. *International Journal of Science and Society*, 3(2), 122–137. <https://doi.org/10.54783/ijssoc.v3i2.324>
- Subanji. (2014). TEQIP sebagai Wahana Mewujudkan Pembelajaran Bermakna dan Membangun Karakter Bangsa. *J-Teqip*, 5(2), 307–318.
- Sulistyaningrum, R., Hasanah, D., & Uswatun, S. (2024). Implementasi Media Sosial Tik Tok Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah Pahonjean Dengan Perbantuan. *Journal on Education* 07(01), 6416–6424.
- Supriatna, N. (2019). Pengembangan Kreativitas Imajinatif Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Sejarah. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 2(2), 73. <https://doi.org/10.17509/historia.v2i2.16629>
- Susilo, A., & Sarkowi. (2019). Peran Guru Sejarah Abad 21 Dalam Menghadapi Tantangan Arus Globalisasi. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 2(1), 43–50. [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.17509/historia.v2i1.11206](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.17509/historia.v2i1.11206)
- Thoman, E., & Jolls, T. (2004). Media Literacy: A National Priority for a Changing World. *American Behavioral Scientist*, 48(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/00027642042672>
- Trisna, B., Setu, A., Farikah, R. H., & Sujatmika, S. (2024). Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP N 11 Yogyakarta dengan Menggunakan Model Discovery Learning. *Journal on Education* 3(1).
- Wan, N. (2012). Can we teach digital natives digital literacy? *Computers & Education*, 59(3), 1065–1078. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.04.016>
- Wibowo, A., Kom, M., & Si, M. (n.d.). *Soft Skill P Y YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK*.
- Wineburg, S. (2001). *Historical Thinking and Other Unnatural Acts: Charting the Future of Teaching the Past*. Temple University Press.
- Wineburg, S. (2010). Historical thinking and other unnatural acts. *Phi Delta Kappan*, 92(4), 81–94. <https://doi.org/10.1177/003172171009200420>
- Wulandari, V., Rullyana, G., & Ardiansah, A. (2021). Pengaruh algoritma filter bubble dan echo chamber terhadap perilaku penggunaan internet. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan*

Informasi, 17(1), 98–111. <https://doi.org/10.22146/bip.v17i1.423>

Zuhri, S., Suwindia, I. G., & Winangun, I. M. A. (2024). Literasi digital dan kecakapan abad ke-21: analisis komprehensif dari literatur terkini. *Education and Social Sciences Review*, 5(2), 149–155. <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/07essr500300>